

**PENGARUH DAYA TARIK WISATA DAN FASILITAS
TERHADAP MINAT KUNJUNG WISATAWAN
DI KAMPOENG ETNIK KABUPATEN KEBUMEN**

ARTIKEL ILMIAH

Disiapkan sebagai Persyaratan untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pariwisata



Disusun Oleh:

Nama : Ela Ummu Fajriyati
NIM : 206033
Jurusan : Pariwisata
Program Studi : Pariwisata
Jenjang : Strata Satu / S-1

SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMBARRUKMO YOGYAKARTA

2024

**PENGARUH DAYA TARIK WISATA DAN FASILITAS TERHADAP
MINAT KUNJUNG WISATAWAN DI KAMPOENG ETNIK
KABUPATEN KEBUMEN**

Ela Ummu Fajriyati

(206033)

ABSTRACT

Kebumen Regency is one of the small districts in Central Java Province which has very beautiful natural resources. Kebumen Regency itself is crossed by the southern coastline. Apart from the enchanting natural beauty of Kabumen Regency, during the tourism development period, various artificial tourist attractions emerged in Kebumen. It has lots of rides and attractions provided, not only the Kampoeng Etnik play area, it also has a collection of animals that can be observed and also become a learning experience for children. introducing types of animals, they also have a collection of gamelan, wayang and other antiques. Good facilities are also a reason to visit. The purpose of this scientific article is to determine the influence of tourist attractions and facilities on the interest in visiting tourists from Kampoeng Etnik Kebumen and to find the relationship between the two. Information collection techniques using quantitative methods of questionnaire data and observation. The research results show that tourist attractions and facilities have a significant influence on tourist interest in visiting.

Keyword: *Tourist Attraction, Facility, Tourist Interest, Kampoeng Etnik*

ABSTRAK

Kabupaten Kebumen adalah salah satu kabupaten kecil yang ada Provinsi Jawa Tengah yang memiliki kekayaan alam yang sangat indah, Kabupaten Kebumen sendiri dilewati dengan garis pantai selatan. Selain keindahan alamnya yang mempesona Kabupaten Kabumen dalam masa pembangunan wisata, muncul berbagai wisata buatan yang ada di Kebumen. Kampoeng Etnik memiliki banyak sekali wahana dan daya tarik yang disediakan, koleksi hewan yang bisa di amati dan juga menjadi pembelajaran anak-anak Fasilitas yang baik juga bisa menjadi alasan berkunjung. Tujuan artikel ilmiah ini adaklah untuk mengetahui pengaruh daya tarik wisata dan fasilitas terhadap minat kunjung wisatawan Kampoeng Etnik Kebumen serta mencari hubungan antar keduanya. Teknik pengumpulan informasi dengan metode kuantitatif data kuisisioner dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan daya tarik wisata dan fasilitas berpengaruh secara signifikan terhadap minat kunjung wisatawan.

Kata Kunci: Daya Tarik Wisata, Fasilitas, Minat Kunjung Wisatawan, Kampoeng Etnik Kebumen.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pariwisata Indonesia menjadi primadona dunia dengan kepemilikan keindahan alam yang ada di Indonesia menjadikan alasan kenapa Indonesia dikenal di seluruh dunia, pariwisata menjadi salah satu sektor unggulan di Indonesia dihitung pada tahun 2022 data sementara sektor pariwisata Indonesia berhasil meraup pendapatan sebesar USD 4,26 miliar naik signifikan dari 2021 yang hanya USD 0,49 miliar. Karena itu pemerintah melakukan pengembangan industri pariwisata untuk mempromosikan daerah wisata supaya dapat meningkatkan pendapatan melalui penjualan barang dan jasa kepada wisatawan.

Perkembangan sektor pariwisata saat ini begitu pesat, yang menjadikan pariwisata sebagai salah satu sektor unggulan dalam perekonomian nasional. Dengan banyaknya tempat destinasi wisata baru, serta meningkatnya akomodasi yang membuktikan bahwa pariwisata sangat berpotensi dalam meningkatkan perekonomian suatu negara. Pariwisata akan memberikan banyak pemasukan bagi daerah yang sadar akan potensinya terhadap sektor pariwisata (Abdillah, 2016, p. 75).

Provinsi Jawa Tengah merupakan salah satu provinsi yang memiliki banyak potensi wisata alam, wisata kuliner, wisata sejarah dan wisata budaya yang dapat bersaing dengan kota-kota besar yang lain. Dari potensi wisata tersebut Jawa Tengah memiliki satu wisata yang menjadi wisata unggulan, wisata tersebut adalah wisata budaya karena itu Jawa Tengah

dikenal sebagai jantung budaya Jawa. Sunaryo (2013: 26) menjelaskan pariwisata budaya adalah jenis obyek daya tarik wisata (ODTW) berdasarkan pada hasil karya, baik peninggalan budaya maupun nilai budaya yang terus bertahan sampai sekarang. Pariwisata budaya perlu dikembangkan dengan tujuan melestarikan budaya agar tidak hilang seiring dengan perkembangan zaman (Wilopo dan Hakim, 2017:57).

Dalam presentasi di *Coference on Sustainable Tourism Development in the Wadden Sea Region*, Richard menyatakan bahwa wisata budaya lebih dari sekedar mengunjungi suatu situs dan monument yang cenderung perspektif 'tradisional' yang sudah melekat dari image wisata budaya, tetapi juga melibatkan bagaimana cara kehidupan sehari-hari pada suatu daerah yang kita kunjungi aktivitas tersebut melibatkan pengumpulan pengetahuan dan pengalaman baru. Dari kegiatan itu wisata budaya memberikan pengalaman dan pengetahuan sebagai edukasi budaya di masa lalu, dan menambahkan manfaat pendidikan kepada wisatawan.

Ilmu pengetahuan dan kegiatan pariwisata di masa kini dapat dilakukan dengan satu kegiatan yaitu wisata edukasi. Wisata edukasi memiliki gagasan yang positif dengan menggabungkan kegiatan rekreasi dan pembelajaran. Wisata edukasi adalah jenis pembelajaran non-formal yang berfokus pada ilmu pengetahuan melalui aktivitas yang menghibur dengan eforia menyenangkan. Dalam pendidikan di masa modern ini memberikan kegiatan belajar yang lebih luas dan berhubungan dengan yang sesuai dengan masanya. Wisata edukasi juga membantu masyarakat luas

untuk belajar budaya dan sejarah di Indonesia, tidak hanya untuk anak sekolah.

Wisata keluarga bisa menjadi solusi untuk memperkenalkan budaya dan pendidikan dengan cara yang menyenangkan buah hati, dengan banyaknya wisata keluarga di Indonesia seperti Taman Safari Indonesia Bogor, Dunia Fantasi, Sea World Indonesia, Taman Pintar Yogyakarta dan masih banyak lagi. Dengan adanya wisata keluarga ini dapat menyediakan tempat bagi keluarga untuk berekreasi tidak hanya rekreasi tetapi juga untuk menambah pengetahuan selain di Pendidikan wajib, dengan ini keluarga juga bisa membangun keharmonisan dan keeratan keluarga.

Kabupaten Kebumen menjadi salah satu kabupaten di provinsi Jawa Tengah yang masih memerlukan perkembangan wisata karena memiliki banyak potensi wisata yang bisa dikembangkan dengan pendekatan yang tepat. Kabupaten Kebumen adalah salah satu kabupaten di Provinsi Jawa Tengah yang memiliki berbagai objek wisata dan mempunyai potensi wisata yang bisa dikembangkan seperti wisata budaya, pertanian dan cagar budaya. Kebumen memiliki banyak bangunan lama peninggalan Belanda yang tersebar di daerah Kebumen mengikuti sejarah Kebumen yang dulu menjadi daerah kekuasaan Belanda. Kawasan Kabupaten Kebumen adalah lokasi yang strategis dalam pengembangan pariwisata didukung dengan potensi alam sekitarnya. Dengan adanya Jalur Selatan sisi Selatan Pulau Jawa sepanjang 1.405 kilometer yang mencakup wilayah Provinsi Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, D.I. Yogyakarta, sampai Jawa Timur. Kebumen

merupakan salah satu wilayah yang dilewati oleh Jalur Selatan Jawa menjadi alasan Kebumen menjadi wilayah transit orang yang berpergian jauh melewati Jalur Selatan Jawa, hal ini menjadi potensi Kebumen sebagai kawasan wisata yang berpotensi tinggi. Pemerintah Kabupaten Kebumen sudah mulai gencar untuk membangkitkan kepariwisataan di Kebumen dengan program promosi ‘Yuh Plesir Kebumen’ (<https://disparbud.kebumenkab.go.id/>) ‘Yuh Plesir Kebumen’ sendiri merupakan Bahasa Jawa yang memiliki arti ‘Ayo liburan ke Kebumen’ yang menjadi seruan untuk mengajak orang liburan di Kebumen. Hal tersebut menunjukkan bahwa pemerintah Kabupaten Kebumen mulai menunjukkan keperdulianya terhadap potensi wisata yang ada di Kebumen sehingga mampu mendatangkan wisatawan, sekitar 49 potensi wisata di Kabupaten Kebumen menurut data statistik kabupaten di tahun 2022.

Salah satu wisata buatan baru di Kebumen ialah Kampong Etnik Kebumen adalah wisata rekreasi yang membawa nilai khas Jawa dengan nuansa budaya masa lampau dan keunikan etnik zaman dahulu. Menurut Marpaung (2019) daya tarik wisata adalah berbagai hasil alam, budaya, dan buatan yang unik, indah, bernilai, dan dijadikan tujuan atau tujuan wisatawan. Kampong Etnik memiliki 2 (dua) diantara 3 (tiga) kategori daya tarik budaya dan buatan. Diantaranya daya tarik buatan tersebut adalah: wahana air untuk anak-anak, wisata air lainnya yaitu menaiki perahu, sky, flying fox. Selain itu ada daya tarik budaya Jawa yang dapat dinikmati seperti museum wayang dan gamelan adat Kampong Etnik juga

menyediakan sewa baju adat Jawa, mini Geopark Karangsambung-Karangbolong, akuarium air tawar dan laut, Omah Manuk atau dalam Bahasa Indonesia yang artinya Rumah Burung yang menyediakan suasana yang asri karena terdapat suara kicauan burung mengingatkan kita pada pedesaan. Masih banyak lagi spot yang bisa kita naiki untuk sekedar melihat-lihat sekeliling Kampung Etnik seperti menggunakan sepeda dengan dua pedal ataupun becak ontel yang memiliki kesan antik. Selain itu pengunjung yang mencari spot foto juga menjadi target daya tarik Kampung Etnik karena banyak sekali spot foto yang indah dan memiliki kesan antik. Pengaruh daya tarik wisata budaya terhadap tingkat kunjungan dengan hasil 95% (Melky, 2019). Pada penelitian Leylita dkk (2018) ada tiga factor yang mempengaruhi minat kunjung ialah daya tarik, amenitas dan aksesibilitas secara signifikan.

Menurut peraturan daerah Kabupaten Kebumen No. 3 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Kepariwisata menimbang bahwa penyelenggaraan kepariwisataan dilaksanakan dengan memperhatikan nilai agama, adat istiadat, serta pandangan dan nilai-nilai yang ada di masyarakat, bahwa penyelenggaraan kepariwisataan di Kabupaten Kebumen diarahkan dapat memberikan manfaat dalam rangka mewujudkan kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat serta mendorong pemerataan kesempatan berusaha, sehingga diperlukan pembinaan, pengawasan dan pengendalian oleh Pemerintah Daerah. Kepariwisata diselenggarakan dengan prinsip menjunjung tinggi norma agama, norma susila dan nilai budaya sebagai

wujud konsep hidup dalam keseimbangan hubungan antara manusia dan Tuhan Yang Maha Esa, hubungan antara manusia dan sesama manusia, dan hubungan antara manusia dan lingkungan, menjunjung tinggi hak asasi manusia, keragaman budaya, kearifan lokal oleh karena itu penulis memilih Kampung Etnik yang merupakan destinasi wisata baru dan memiliki dasar-dasar wisata sesuai Undang-undang yang ada di Kabupaten Kebumen oleh karena itu penulis memilih judul artikel ilmiah “Pengaruh Daya Tarik Dan Fasilitas Terhadap Minat Kunjungan Di Kampoeng Etnik Kebumen”.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1.2.1 Apakah daya tarik wisata dapat mempengaruhi minat kunjung wisatawan Kampoeng Etnik Kebumen?
- 1.2.2 Apakah fasilitas dapat mempengaruhi minat kunjungan wisatawan Kampoeng Etnik Kebumen?
- 1.2.3 Apakah daya tarik dan fasilitas dapat mempengaruhi minat kunjung wisatawan Kampoeng Etnik Kebumen?

BAB V PENUTUP

5.1 Simpulan

Kampoeng Etnik Kebumen saat ini berjalan 4 tahun beroperasi sebagai lokasi wisata edukasi dan rekreasi yang berdiri sendiri. Sebagai lokasi wisata yang bertemakan perkampungan di zaman dahulu dengan nuansa bungalow dan etnik yang kental, tedapat beragam keragaman yang ada dimasa lalu disulap menjadi lokasi wisata yang menjadi daya tarik tempat tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian dengan metode kuantitatif, maka peneliti menyimpulkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil data karakteristik responden berdasarkan umur menunjukkan bahwa konsumen yang pernah berkunjung ke Kampoeng Etnik Kebumen sebanyak 44,6% rentan usia 17-25 tahun dan sebanyak 37,8% konsumen dengan rentan usia >40 tahun.
2. Berdasarkan hasil data karakteristik responden berdasarkan pekerjaan konsumen didominasi oleh pekerja PNS sebanyak 36% hal tersebut dikarenakan pihak pengelola banyak mempromosikan wisata Kampoeng Etnik untuk anak sekolah untuk menikmati wahana sekaligus memperkenalkan wisata budaya yang ada di Kampoeng Etnik Kebumen.
3. Berdasarkan Analisa koefisien determinasi berganda diperoleh *Adjusted R Square* sebesar 0,699 atau sebesar 69.9%. Nilai ini menunjukkan Minat Kunjung Wisatawan (Y) dipengaruhi oleh Daya Tarik Wisata (X1) dan

Fasilitas (X2) sebesar 69,9% sisanya sebesar 30% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4. Variabel Daya Tarik Wisata (X1) memberikan pengaruh signifikan terhadap Minat Kunjung Wisatawan (Y) dengan t-hitung sebesar 2,003 lebih besar dari t-tabel sebesar 1,665 dengan tingkat signifikansi $< 0,001$ lebih kecil dari 0,05
5. Variabel Fasilitas (X2) memberikan pengaruh signifikan terhadap Minat Kunjung Wisatawan (Y) dengan t-hitung sebesar 4,957 lebih besar dari t-tabel sebesar 1,665 dengan tingkat signifikansi $< 0,001$ lebih kecil dari 0,05

5.2 Saran

Dalam penulisan artikel ini penulis dapat mengemukakan beberapa saran untuk pengelola lokasi wisata Kampoeng Etnik yaitu:

1. Seperti yang disimpulkan pada penelitian ini daya tarik memiliki hasil uji parsial daya tarik wisata yang lebih sedikit daripada uji parsial variabel fasilitas terhadap minat kunjung wisatawan, oleh karena itu saran dari penulis adalah meningkatkan daya tarik yang ada di Kampoeng Etnik.
2. Dari segi wahana di Kampoeng Etnik banyak wahana yang seperti tidak dipakai dan ada juga terendam air, menurut penulis merawat wahana yang sudah usang seperti memperbaiki wahana bebek gowes, flying fox,

dan sky bike, sehingga wisatawan tertarik lagi untuk menaiki wahana tersebut.

3. Untuk koleksi ikan dan unggas di Kampong Etnik bagus untuk ukuran mini koleksi, tapi harus lebih dirawat lagi supaya anak-anak dan orang dewasa juga tertarik untuk melihat koleksi ikan dan hewan dari Kampong Etnik Kebumen, sehingga dapat menarik wisatawan untuk berkunjung untuk berwisata.
4. Melihat karakteristik konsumen didominasi dengan usia antara 17-25 tahun dan konsumen dengan usia diatas 40 tahun. Contoh pemasaran yang mungkin bisa dilakukan untuk mencapai konsumen usia antara 17-25 tahun dengan kegiatan yang bisa dilakukan oleh keluarga besar yang memiliki anak kecil sebagai wisata edukasi dan rekreasi.
5. Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai referensi, pendukung, pedoman, pembanding, dan diharapkan untuk menambahkan variabel lain yang dapat dijadikan indicator dalam penelitian lanjutan. Hal ini dikarenakan pada penelitian ini ditemukan 30% faktor lain yang dapat mempengaruhi Minat Kunjung Wisatawan karena 30% itu angka yang lumayan tinggi, masih sangat memungkinkan untuk diperdalam dan diperluas lagi sebagai penelitian yang memuaskan.

DAFTAR PUSTAKA

- AB Susanto & Philip Kotler. 2000. Manajemen Pemasaran di Indonesia. Jakarta: Salemba Empat
- Abdulhaji, S. dan Yusuf, I.S. Hi. (2016). Pengaruh Atraksi, Aksesibilitas dan Fasilitas Terhadap Citra Objek Wisata Danau Tolire Besar Dikota Ternate: Jurnal Pendidikan Humano. Vol 7. No 2.
- Apirilia, E.R, Sunarti, dan Pangestuti, E. (2017) Pengaruh Daya Tarik Wisata dan Fasilitas Layanan Terhadap Kepuasan di Pantai Balekambang Kabupaten Malang: Jurnal Administrasi Bisnis. Vol. 51 No.2
- Arikunto, S. (2019). Prosedur Penelitian. Jakarta: Rineka cipta.
- Amin, N. (2023) Jurnal Pilar: Jurnal Kajian Islam Kontemporer. Vol. 14 No.1
- Foster, Douglas. (1985). Travel and Tourism Managemen, London: Macmillan Press LTD
- H, Marpaung. (2002). Pengantar Pariwisata. Bandung: Alfabeta
- Harahap, S.H. dan Rahmi, D.H. (2020) Pengaruh Kualitas Daya Tarik Wisata Budaya terhadap Minat Kunjungan Wisatawan Nusantara ke Kotagede Gemawisata: Jurnal Ilmiah Pariwisata Vol.16, No.2 Hal 118-129.
- Kabu Melky. (2019). Pengaruh Daya Tarik Wisata dan Aksesibilitas Terhadap Tingkat Kunjungan Wisata ke Desa Boti Kabupaten Timur Tengah Selatan: Jurnal Tourism Vol.02 No.01 Hal 24-31
- Pariyanti, E, Rinnanik, dan Buchori. (2020). Objek Wisata dan Pelaku Usaha (Dampak Pengembangan Objek Wisata terhadap Ekonomi Masyarakat.
- Pemerintah Dinas Kepemudaan dan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Kebumen. (2021). Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Kebumen. (https://disparbud.kebumenkab.go.id/index.php/web/view_file/14) diakses pada 13 Desember 2023
- Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah No. 10 Tahun (2012). Tentang 'Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataaan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2012-2027
- Purwanto. (2010). Evaluasi Hasil belajar. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Rossandi, L.N. dan Widayati, E. (2018). Pengaruh Aksesibilitas, Amenitas dan Daya Tarik Wisata Terhadap Minat Kunjungan Wisatawan Ke Wahasn Air Balong Waterpark Bantul. Yogyakarta. Journal Of Tourist and Economic.
- Sugiyono. (2011). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Tanjung, A., Bintaro, S. dan Nurpatria, E. (2022). Pengaruh Daya Tarik Wisata, Fasilitas dan *Element Word Of Mouth* Terhadap Minat Kunjung Pada Situ RawaGede: Jurnal IKRAITH-EKONOMIKA No. 2 Vol. 5.

- Turokhmi, A. (2019). Kajian Pengaruh Fasilitas Wisata Terhadap Kepuasan Wisatawan Obyek Wisata Guci Di Desa Guci Kecamatan Bumijawa Kabupaten Tegal. Purwokerto
- Khusnul Khotimah, Wilopo, Luchman Hakim. (2017). Strategi Pengembangan Destinasi Pariwisata Budaya (Studi Kasus Pada Kawasan Situs Trowulan Sebagai Pariwisata Budaya Unggulan Di Kabupaten Mojokerto). Jurnal Administrasi dan Bisnis, 1-10.
- Wibowo, P. dkk (2023). Fasilitas Pariwisata Terhadap Kepuasan Pelanggan Objek Wisata di Pulau Pahawang Kabupaten Pesawaran. Jurnal Bisnis Darmajaya. Vol. 9 No.2